

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perusahaan di Indonesia sangat pesat, terutama perusahaan yang sudah *go public* di pasar modal. Persaingan dunia bisnis di pasar modal tentu semakin kompetitif dalam menyediakan dan memperoleh informasi. Perusahaan *go public* merupakan perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Magdalena, 2020). Setiap perusahaan yang sudah *go public* memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi penting dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir proses akuntansi (Hidayatna dan Zulkifli, 2019). Laporan keuangan merupakan alat untuk menganalisa kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan, posisi keuangan yang bermanfaat bagi pemakai laporan dalam pengambilan keputusan dan menunjukkan pertanggungjawaban manajemen terhadap penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (IAI, 2013).

Laporan keuangan sangatlah penting bagi perusahaan, karena tidak hanya berguna bagi internal perusahaan tetapi para eksternal pemakai laporan juga yang menggunakannya sebagai acuan untuk mengambil keputusan ketika melakukan investasi (Marathani, 2013). Informasi dalam laporan keuangan memiliki manfaat apabila disajikan tepat waktu bagi para pengguna sebelum kehilangan manfaatnya dalam pengambilan keputusan (Susanty, 2014).

Laporan keuangan harus memenuhi beberapa syarat yaitu: relevan, dapat dimengerti, bersifat netral, dapat diperbandingkan, tepat waktu dan lengkap.

Semua perusahaan yang telah *go public* memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik secara tepat waktu. Informasi laporan keuangan dikatakan relevan apabila dipublikasikan tepat waktu, jika tidak tepat waktu maka akan kehilangan relevansinya (Farista, 2022).

Menurut Suwardjono (2011) ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat diperlukan sebelum kehilangan kapasitasnya dalam mempengaruhi keputusan. Apabila laporan keuangan tidak dipublikasikan tepat waktu atau melewati batas waktu yang telah ditetapkan, maka akan kehilangan relevansinya dan dapat berdampak dalam pengambilan keputusan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai laporan keuangan tersebut. Keterlambatan informasi akan menyebabkan reaksi negatif oleh pelaku pasar modal. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan mengandung *good news* dan *bad news* sehingga dapat berpengaruh dalam pengambilan keputusan saat melakukan investasi. Hal tersebut menggambarkan pentingnya ketepatan waktu dalam publikasi laporan keuangan, sehingga diharapkan setiap perusahaan tidak menunda pelaporan keuangannya ke publik.

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah di atur dalam

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 menjelaskan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tahun buku berakhir. Berdasarkan peraturan tersebut perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan akan dikenakan sanksi administrasi dan peringatan tertulis dari www.ojk.go.id. Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan dapat menjadi indikasi bahwa terdapat masalah dalam laporan keuangan sehingga membutuhkan waktu lebih lama untuk menerbitkan laporan keuangan tersebut. Semakin lama waktu publikasi laporan keuangan tertunda, maka bertambah banyak kemungkinan berkembangnya rumor negatif tentang perusahaan sehingga hal ini berpengaruh pada keputusan yang akan diambil.

Meskipun peraturan mengenai batas waktu untuk penyampaian laporan sudah diperketat, masih saja terdapat beberapa kasus perusahaan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya kepada Otoritas Jasa Keuangan yang sering terjadi. Berdasarkan pengumuman BEI yang tercatat sepanjang tahun 2018 terdapat 710 perusahaan yang tercatat, namun perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan hanya 590 perusahaan dan belum menyampaikan laporan keuangan tahunannya sebanyak 64 perusahaan. Tahun 2019 terdapat 796 perusahaan yang tercatat, namun perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan hanya 709 perusahaan dan belum menyampaikan laporan keuangan tahunannya sebanyak 42 perusahaan. Tahun 2020 terdapat 790 perusahaan yang tercatat, namun perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan hanya 708 perusahaan dan yang belum

menyampaikan laporan keuangan tahunannya sebanyak 47 perusahaan. Tahun 2021 terdapat 785 perusahaan tercatat, namun perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan hanya 668 perusahaan dan yang belum menyampaikan laporan keuangan tahunannya sebanyak 91 perusahaan. Tahun 2022 terdapat 858 perusahaan tercatat, namun perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan hanya 759 perusahaan dan yang belum menyampaikan laporan keuangan tahunannya sebanyak 66 perusahaan. Diantaranya termasuk perusahaan sub sektor pulp dan kertas. *Sumber www.idx.com*

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada. Tujuan penghitungan profitabilitas adalah untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu mendapatkan laba/profit. Dalam penelitian ini profitabilitas menggunakan *Return On Asset (ROA)* untuk membandingkan antara laba bersih dan total aset sehingga akan diketahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba.

Leverage merupakan salah satu hal yang dijadikan dasar pertimbangan bagi investor dalam menanamkan modalnya. *Leverage* mengacu pada seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aktiva perusahaan.

Menurut penelitian Farista,dkk. (2022) dengan judul pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019. Hasil penelitiannya menunjukkan

bahwa profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Puspitaningati (2021) pada variabel profitabilitas menunjukkan hasil positif dan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan, namun variabel *leverage* menunjukkan bahwa hasil positif dan berpengaruh secara tidak signifikan.

Penelitian ini memiliki dua variabel yang terdiri dari profitabilitas dan *leverage*. Alasan memilih sub sektor pulp dan kertas karena memiliki potensi sangat besar dan berkembang pesat sehingga banyak investor yang tertarik untuk menanamkan saham di perusahaan tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis berniat melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP KETEPATAN WAKTU DALAM PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PULP DAN KERTAS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018–2022)”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pulp dan kertas yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022 ?

2. Apakah *Leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pulp dan kertas yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022 ?
3. Apakah Profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pulp dan kertas yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- 1.1 Untuk menguji bukti empiris apakah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pulp dan kertas yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022.
- 1.2 Untuk menguji bukti empiris apakah *Leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pulp dan kertas yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022.
- 1.3 Untuk menguji bukti empiris apakah Profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan pulp dan kertas yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Bagi Perusahaan

Diharapkan dari hasil penelitian dan analisis ini akan dapat memberikan masukan bagi perusahaan dan dapat digunakan sebagai

salah satu bahan pertimbangan dan bahan acuan tentang bagaimana pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan pentingnya ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dan referensi bagi pengembangan riset dikemudian hari.

1.4.2 Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan Sebagai wadah yang paling tepat dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan ke dunia usaha yang sebenarnya dan sebagai bahan pelajaran yang sangat berharga terutama dalam rangka memperbaiki cara berpikir menganalisis dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

1.4.3 Bagi Universitas

Sebagai bahan wacana bagi mahasiswa atau pihak lain yang memiliki ketertarikan meneliti tugas dengan dibidang yang sama.

1.4.4 Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan penulis dapat dijadikan sebagai bahan bacaan, bahan acuan serta bahan informasi untuk mengembangkan penelitian yang serupa dan serta sebagai penambah wawasan dan ilmu pengetahuan.